

BENTUK, MAKNA, DAN FUNGSI 象声词 *XIÀNGSHĒNGCÍ* (ONOMATOPE) SEDERHANA DALAM KOMIK 《超时空营救》 *CHĀO SHÍKŌNG YÍNGJIÙ* KARYA 孙家裕 (*SŪN JIĀYÙ*)

Aisyah Puspita Dewi

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: aisyah.19056@mhs.unesa.ac.id

Dr. Mintowati M.Pd

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: mintowati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian “Bentuk, Makna, dan Fungsi 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) Sederhana dalam Komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* Karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*)” mengkaji bentuk onomatope dalam sebuah komik. Onomatope merupakan salah satu konten penting dari penelitian semantik, karena onomatope mengacu pada kata yang digunakan untuk menciptakan efek suara dalam karya sastra visual. Terdapat dua permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni 1) bagaimana bentuk dan makna 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) sederhana yang terdapat dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*), 2) bagaimana fungsi 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) sederhana dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*). Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Komik yang diteliti ialah komik petualangan berjudul 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*). Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori bentuk onomatope Yin Binyong, teori semantik leksikal serta teori fungsi bahasa Jakobson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk onomatope sederhana yang terdapat dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) meliputi bentuk onomatope sederhana monosilabel dan sederhana disilabel meliputi sederhana aliterasi, sederhana vokal berirama serta disilabel sederhana lain. Makna onomatope yang terdapat dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) didominasi oleh makna tiruan bunyi yang dihasilkan manusia, sedangkan fungsi yang terdapat dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) didominasi oleh fungsi referensial.

Kata Kunci: Onomatope, Komik, Bentuk, Makna, Fungsi

Abstract

The study titled "Form, Meaning, and Function of Simple Form Onomatopoeic in the Comics: An Analysis of 《超时空营救》 (*Chāo Shíkōng Yíngjiù*) by 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*)" examines the utilization form of onomatopoeia in a comic. Onomatopoeia plays a significant role in semantic research as it involves words that imitate sounds in visual literary works. The study addresses two main research questions: 1) the form and meaning of simple onomatopoeia used in the comic 《超时空营救》 (*Chāo Shíkōng Yíngjiù*) by 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*), and 2) the functions of simple form onomatopoeia in the same comic. A qualitative descriptive approach is employed in this research. The comic analyzed in the study is an adventure comic titled 《超时空营救》 (*Chāo Shíkōng Yíngjiù*) by 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*). The theoretical frameworks utilized in this research include Yin Binyong's theory of onomatopoeic forms, lexical semantics theory, and Jakobson's theory of language functions. The findings of the research reveal that the predominant simple form of onomatopoeia in the comic 《超时空营救》 (*Chāo Shíkōng Yíngjiù*) by 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) are simple monosyllabic forms and simple disyllabic forms include alliterative forms, vowel rhymed forms and other simple disyllabic forms. The meanings of onomatopoeia in the comic primarily imitate sounds produced by humans. Moreover, the functions of onomatopoeia in the comic are predominantly of referential function.

Keywords: Onomatopoeic, Comic, Form, Meaning, Function

PENDAHULUAN

Komik menjadi salah satu karya sastra visual yang digemari oleh seluruh kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan komik memiliki penyampaian teks naratif

yang dikemas dengan menarik, Pratt (2019: 108) menemukan bahwa kata teks yang terdapat dalam komik dapat ditemukan dalam empat bentuk yang berbeda. Pertama, dalam media yang paling jelas dan khas, yakni balon kata. Ucapan maupun pemikiran karakter

ditampilkan dalam panel melalui gambar yang saling berhubungan dan mengarahkannya pada karakter tersebut. Kedua, teks yang tidak berbentuk balon atau teks yang berada di luar balon kata. Secara umum, teks jenis ini tidak digunakan untuk menyampaikan dialog, tetapi berfungsi untuk memperkuat narasi. Ketiga, ialah *sound effect* atau efek suara. Efek suara digambarkan melalui huruf yang mencerminkan visualisasi dari volume suara yang hendak ditampilkan. Terakhir, ialah gambar kata-kata berupa tanda yang menggambarkan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa komik memiliki elemen pemersatu yang terstruktur dalam menampilkan pesan cerita yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya. Komik kerap kali menampilkan panel berisi teks yang mengandung kata tiruan bunyi baik dari makhluk hidup maupun benda mati. Kata yang digunakan untuk mewakili tiruan bunyi tersebut dinamakan dengan onomatope.

Fukuda (2017:20) berpendapat bahwa onomatope merupakan kata keterangan yang menerangkan bunyi suatu benda maupun bunyi aktivitas yang sedang berlangsung. Bunyi aktivitas yang dimaksud adalah bunyi yang dihasilkan oleh suatu kegiatan, baik itu bunyi yang bersumber dari manusia, benda, hewan, maupun suara yang dihasilkan oleh alam. Onomatope adalah bagian tak terpisahkan dari komunikasi (Ramadhani & Amri 2022). Onomatope membantu untuk menggambarkan suara dengan cara yang lebih ekspresif. Oleh karenanya, onomatope penting disertakan dalam suatu bacaan media komunikasi visual seperti komik untuk memberikan pengalaman baca yang lebih nyata. Onomatope dapat dijumpai pada setiap bahasa, tidak terkecuali pada bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Apabila dalam bahasa Indonesia hanya terdapat satu penyebutan istilah onomatope itu sendiri, lain halnya dalam bahasa Mandarin. Dalam bahasa Mandarin, istilah onomatope dinamakan dengan “象声词 *Xiàngshēngcí*” atau disebut juga sebagai “拟声词 *Nǐshēngcí*” (Suparto, 2003:206). Dalam bahasa Mandarin onomatope sering dijumpai dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis. Onomatope umumnya digunakan dalam wacana naratif, seperti puisi, komik, novel dan lain sebagainya. Salah satu contoh kata onomatope, ialah “通通 *tōng tōng*” yang berarti dalam bahasa Indonesianya adalah “*tok tok*” yang dapat dimaknai sebagai kata tiruan bunyi dari ketukan pintu. Contoh lain “哐当 *kuāngdāng*” atau “*klontang*” yang dapat dimaknai sebagai kata yang merepresentasikan suara benda jatuh. Fungsi daripada onomatope itu sendiri ialah untuk memberikan efek suara yang lebih nyata. Tidak banyak ditemui karya visual seperti komik yang lengkap disisipi dengan audio yang diperdengarkan pada gambar dan tulisannya. Oleh karenanya, fungsi audio tersebut dapat digantikan dengan adanya sisipan kata onomatope di dalamnya.

Komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* merupakan salah satu komik karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) yang belakangan cukup populer di kalangan penggemar komik petualangan. Alur cerita yang disajikan dalam komik ini memusatkan perhatian pada karakter yang hendak keluar dari zona nyaman untuk melakukan

pencarian, perjalanan heroik, perburuan dan mengeksplorasi dunia baru. Mengutip informasi dari laman *Wēixìn dúshū* (wewead.qq.com/web/bookDetail) komik yang dirilis pada bulan oktober tahun 2017 ini menceritakan kisah tokoh bernama “火爆辣椒 *Huǒbào Làjiāo*” pemilik restoran “侏罗纪 *Zhūluójì*” yang hilang secara misterius. Melihat keanehan yang terjadi, para pelanggan restoran pun melakukan petualangan besar menuju segitiga bermuda untuk melakukan misi penyelamatan “火爆辣椒 *Huǒbào Làjiāo*” sang pemilik restoran. Selain memiliki alur cerita yang unik, komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* juga memiliki beragam adegan yang memunculkan keingintahuan penulis mengenai latar belakang audio atau suara yang menjadi elemen penjelas adegan, yakni onomatope yang mendramatisasi gambar dalam tiap cerita yang disuguhkan.

Penulis merancang penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk, makna serta fungsi onomatope melalui perantara berupa data yang diambil dari komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*). Setelah membaca dan menelaah secara seksama, penulis menemukan bahwa komik yang terdiri dari 10 *chapter* ini mengandung 107 bentuk onomatope sederhana yang perlu diteliti lebih lanjut. Komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* ini dipilih sebagai sumber data karena dapat memberikan gambaran yang cukup lengkap mengenai keanekaragaman bentuk onomatope sederhana dalam bahasa Mandarin. Pemahaman mengenai bagaimana kata-kata onomatope sederhana ini terbentuk perlu dilakukan karena dapat memberikan wawasan mengenai proses kreatifitas pembentukan susunan kata dalam bahasa.

Melalui latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang hendak peneliti angkat dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana bentuk dan makna 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) sederhana dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) 2) Bagaimana fungsi 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) sederhana dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) Permasalahan dalam penelitian ini dipecahkan berdasarkan teori 尹斌庸 (1990: 453) yang membagi bentuk onomatope sederhana menjadi empat variasi bentuk meliputi bentuk sederhana monosilabel, disilabel aliterasi, vokal berirama, dan sederhana disilabel lain Hasil temuan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis komponen makna untuk mengetahui makna pada setiap kata onomatope yang ditemukan.

Penelitian ini bukan merupakan penelitian pertama yang pernah dilakukan. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Witantra (2018) dengan judul “Analisis Penggunaan 象声词 *Xiàngshēngcí*/ Onomatope yang terdapat dalam Komik *Song of the Long March* (长歌行 *Zhǎng Gē Xíng*) Episode 1 dan 2 Karya 夏达 *Xià Dá*”. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus serta sumber data penelitian. Kedua,

penelitian berjudul “Onomatope Bahasa Mandarin dalam Komik” yang dilakukan oleh Miranti dan David (2021). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada teori dan jumlah sumber data yang digunakan. Terakhir ialah, penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Amri (2022) dengan judul Jenis dan Makna Onomatope pada *Anime Barakamon* Episode 1 – 12 Karya Satsuki Yoshino. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ialah pada sumber data dan teori yang digunakan. Dari tiga penelitian relevan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dan tidak sama dengan penelitian yang terdahulu.

Dengan mempelajari bentuk, makna, dan fungsi onomatope, diharapkan pembelajar bahasa Mandarin dapat memahami bagaimana bahasa digunakan secara otentik untuk mengekspresikan suara dalam bentuk tulisan serta bagaimana efek suara dapat mempengaruhi makna dan kesan komunikasi kepada pembaca. Onomatope dalam bahasa Mandarin penting untuk dipelajari karena hal tersebut dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan bahasa Mandarin dalam konteks budaya populer dan bagaimana bahasa tersebut digunakan untuk menciptakan efek suara dan emosi dalam karya sastra visual seperti komik. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman serta pengetahuan mengenai bentuk, makna, dan fungsi “象声词 *Xiàngshēngcí*” atau onomatope sederhana yang terdapat dalam komik bahasa Mandarin.

METODE

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan makna 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) sederhana yang dijumpai dalam komik Mandarin 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*). Dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat untuk menentukan sebab dan akibat, melainkan lebih fokus pada deskripsi dan pengukuran variabel terkait dengan fenomena yang diteliti

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen berupa buku komik terbitan 中国少年儿童出版社 *Zhōngguó Shàngnián Èrtóng Chūbǎnshè* berjudul 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 《孙家裕》 *Sūn Jiāyù* yang dirilis pada bulan Oktober 2017. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah teks berupa kata yang terdapat di dalam balon percakapan maupun di luar balon percakapan pada 10 *chapter* komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*). Jumlah data yang didapatkan telah mencukupi, yakni sebanyak 107 data. Berikut merupakan rincian jumlah data yang ditemukan dalam setiap *chapter* komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*):

Tabel 1.1 Jumlah Onomatope dalam Setiap *Chapter*

NO	Chapter	Jumlah Data
----	---------	-------------

(1)	“百慕大失踪之谜 <i>bǎimùdà shīzōng zhī mí</i> ” Misteri Bermuda yang Hilang	7
(2)	“采石场怪事 <i>cǎi shí chǎng guài shì</i> ” Keanehan Tambang	0
(3)	“时空门 <i>shíkōng mén</i> ” Gerbang Waktu	7
(4)	“探秘水下世界 <i>tànmì shuǐ xià shìjiè</i> ” Menjelajahi Dunia Bawah Laut	11
(5)	“基地大营救 <i>jīdì dà yíngjiù</i> ” Penyelamatan Besar Markas	7
(6)	“月亮上的滑梯 <i>yuèliàng shàng de huátī</i> ” Meluncur di Atas Bulan	23
(7)	“海怪的袭击 <i>hǎi guài de xījī</i> ” Serangan Monster Laut	27
(8)	“阴谋浮现 <i>yīnmóu fúxiàn</i> ” Munculnya Konspirasi	13
(9)	“谁是卧底 <i>shéi shì wòdǐ</i> ” Siapa yang Menyamar	2
(10)	“决战月圆之夜 <i>juézhàn yuè yuán zhīyè</i> ” Malam Bulan Purnama	10
Total Keseluruhan Data		107

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Teknik SBLC merupakan teknik yang dilakukan dengan cara peneliti berlaku sebagai pemerhati dengan penuh minat tekun terhadap calon data yang muncul dan terbentuk dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya (Sudaryanto, 2015: 204-205). Alat yang digunakan dalam teknik ini tidak lain adalah diri peneliti sendiri. Dalam penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam proses pemunculan maupun pembentukan calon data. Peneliti hanya berperan sebagai pemerhati terhadap calon data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan referensial. Sudaryanto, (2015: 13) mengungkapkan bahwa metode padan referensial merupakan metode yang digunakan dalam upaya menemukan kaidah pada tahap analisis data yang alat penentunya terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Berdasarkan penggunaannya, teknik dalam metode padan dibedakan menjadi dua, yakni teknik dasar (PUP) dan teknik lanjutan (HBS). Teknik dasar dilakukan dengan mendeteksi kata yang mempunyai unsur penentu dengan cara memilah satuan bahasa melalui alat penentu berupa daya pilah yang dimiliki oleh peneliti. Setelah melaksanakan teknik dasar, langkah selanjutnya data akan dianalisis menggunakan teknik lanjutan (HBS).

Menurut Mastoyo (2007: 57), teknik hubung banding menyamakan merupakan teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan di antara

satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya. Dalam melakukan analisa data pada tahap lanjutan ini, unsur makna onomatope yang ditemukan dianalisis berdasarkan konteks dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* dan unsur makna tiap leksem. Onomatope tidak terlepas dari konteks baik konteks kalimat, situasi, maupun gambar. Untuk bisa memahami makna onomatope itu sendiri diperlukan pemahaman terhadap konteks nonverbal (gambar). Teknik ini diterapkan dengan menyelaraskan hasil analisis dengan bantuan gambar yang terdapat pada komik.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas semantik. Uji validitas semantik ialah memaknai kata sesuai dengan konteksnya. Dalam penelitian ini uji validitas semantik dilakukan dengan memaknai data berupa kata, kelompok kata maupun dialog yang terdapat di dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan. Sugiyono (2017: 272) berpendapat bahwa dengan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Uji reliabilitas dengan menggunakan teknik ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan tujuan agar dilakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh. Tahapan yang dilakukan berupa membaca dan menganalisis secara berulang teks yang berada pada balon kata dan di luar balon kata dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) serta membandingkan data yang telah diklasifikasikan pada tabel instrumen dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

尹斌庸 (1990 : 453) berpendapat bahwa, bentuk onomatope sederhana terbagi menjadi tiga, yakni bentuk sederhana satu suku kata, sederhana aliterasi dan sederhana vokal berirama. Melalui analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk onomatope yang ditemukan dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) meliputi onomatope dengan bentuk sederhana kata tunggal satu suku kata, aliterasi, vokal berirama serta variasi sederhana lain..

Tabel 1.2 Bentuk Onomatope dalam Komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* Karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*)

NO	Bentuk	Onomatope	FK	Jml
1.	ONOMATOPE SEDERHANA			
	Sederhana	呖 <i>kā</i>	4	
		哗 <i>huá</i>	2	
		轰 <i>hōng</i>	11	
		咚 <i>dōng</i>	7	
		嗽 <i>áo</i>	2	

		哈 <i>hā</i>	6	97
		吼 <i>hǒu</i>	3	
		嘿 <i>hēi</i>	1	
		呼 <i>hū</i>	4	
		咭 <i>guāng</i>	3	
		砰 <i>pēng</i>	8	
		嘘 <i>xū</i>	1	
		呃 <i>è</i>	3	
		嗖 <i>sōu</i>	12	
		啊 <i>a</i>	5	
		唰 <i>shuā</i>	7	
		吸 <i>xī</i>	2	
		呜 <i>wū</i>	1	
		婴 <i>yīng</i>	1	
		噌 <i>cēng</i>	1	
		啪 <i>pā</i>	4	
		滴 <i>dī</i>	2	
		嗡 <i>wēng</i>	4	
哇 <i>wā</i>	2			
哇 <i>wā</i>	1			
Aliterasi	噼啪 <i>pīpā</i>	2	2	
Vokal berirama	轰隆 <i>hōnglōng</i>	1	5	
	咔嚓 <i>kāchā</i>	2		
	匡当 <i>kuāngdāng</i>	1		
	吧嗒 <i>badā</i>	1		
Sederhana lain	咕咚 <i>gūdōng</i>	1	3	
	阿嚏 <i>ātì</i>	1		
	嘎崩 <i>gābēng</i>	1		
Jumlah Keseluruhan Data				107

A. Bentuk dan Makna Onomatope Sederhana dalam Komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* Karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*)

Bentuk onomatope sederhana mengacu pada kata onomatope yang tidak mengalami pengulangan maupun pengimbuhan, melainkan terdiri atas satu suku kata tunggal. Berikut merupakan bentuk onomatope sederhana yang ditemukan dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*):

1. Variasi Sederhana Kata Tunggal Satu Suku Kata

Onomatope sederhana kata tunggal satu suku kata merupakan onomatope yang memiliki susunan kata yang terdiri dari satu konsonan dan satu vokal (KV) atau terdiri dari vokal saja (V). Berikut data disajikan data yang mendukung:

(1) **Data 33:** Onomatope “嘘 *xū*”

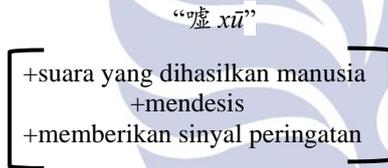


Gambar (1). Onomatope Sederhana Satu Suku Kata

(Kode Data: CSY/H-58/P3)

象声词 *Xiàngshēngcí* yang digunakan pada adegan data dengan kode CSY/H-58/P3 adalah “嘘 *xū*”. Berdasarkan bentuknya, kata “嘘 *xū*” termasuk ke dalam bentuk onomatope sederhana kata tunggal satu suku kata. Dikategorikan ke dalam bentuk onomatope kata tunggal satu suku kata karena kata tersebut hanya terdiri dari satu konsonan dan satu vokal saja. Kata “嘘 *xū*” memiliki konsonan *x* dan vokal *u*.

Konteks: Saat melakukan misi penyelamatan Huobao Lajiao, Cai Wen memimpin teman-temannya dan menginstruksikan agar mereka diam dan berhati-hati saat berjalan dibelakang penjaga markas yang sedang bertugas. Dalam adegan tersebut terselip kata onomatope “嘘 *xū*” di dalam balon percakapan milik Cai Wen. Untuk memahami makna dari kata onomatope “嘘 *xū*” dapat dijabarkan melalui komponen makna sebagai berikut:



Analisis komponen makna di atas menunjukkan bahwa kata “嘘 *xū*” memiliki komponen makna +tiruan bunyi suara yang dihasilkan manusia, +mendesis, +memberikan sinyal peringatan. Melalui pemahaman gambar dan analisis komponensial tersebut dapat disimpulkan bahwa kata “嘘 *xū*” memiliki makna tiruan bunyi desisan suara yang meminta tindakan seseorang untuk diam dan berhati-hati.

(2) Data 91: Onomatope “哇 *wā*”



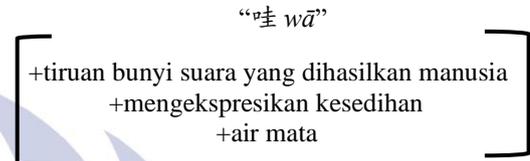
Gambar (2). Onomatope Sederhana Satu Suku Kata

(Kode Data: CSY/H-109/P1)

象声词 *Xiàngshēngcí* yang digunakan pada adegan data dengan CSY/H-109/P1 adalah “哇 *wā*”. Berdasarkan bentuknya, kata “哇 *wā*” termasuk ke dalam bentuk onomatope sederhana kata tunggal satu suku kata. Dikategorikan ke dalam bentuk onomatope kata tunggal

satu suku kata karena kata tersebut hanya terdiri dari satu konsonan dan satu vokal saja. Kata “哇 *wā*” memiliki konsonan *w* dan vokal *a*.

Konteks: Gigi Jian Guo menancap pada badan pesawat, Cai Wen membantunya untuk melepaskan giginya. Jian Guo bersedih karena telah kehilangan gigi kesayangannya. Dalam adegan tersebut terselip kata onomatope “哇 *wā*” untuk menggambarkan kesedihan yang dirasakan oleh Jian Guo. Untuk memahami makna dari kata onomatope “哇 *wā*” dapat dijabarkan melalui analisis komponen makna sebagai berikut:



Analisis komponen makna di atas menunjukkan bahwa kata “哇 *wā*” memiliki komponen makna +tiruan bunyi suara yang dihasilkan manusia, +mengekspresikan kesedihan, +air mata. Melalui pemahaman gambar dan analisis komponensial dapat disimpulkan bahwa kata onomatope “哇 *wā*” memiliki makna tiruan bunyi suara tangisan yang menunjukkan perasaan sedih.

2. Variasi Sederhana Aliterasi

Bentuk onomatope sederhana aliterasi merupakan bentuk kata tunggal yang terdiri dari dua suku kata yang memiliki konsonan yang sama. Berikut data yang mendukung:

(3) Data 129: Onomatope “哧啪 *pīpā*”



Gambar (3). Onomatope Sederhana Aliterasi

(Kode Data: CSY/H-133/P4)

象声词 *Xiàngshēngcí* yang digunakan pada adegan data dengan kode CSY/H-133/P4 adalah “哧啪 *pīpā*”. Berdasarkan bentuknya, kata “哧啪 *pīpā*” termasuk ke dalam bentuk onomatope sederhana aliterasi. Dikategorikan dalam bentuk onomatope sederhana aliterasi karena kata tersebut merupakan kata tunggal yang terbentuk atas dua suku kata dengan bunyi konsonan yang sama, lebih jelasnya sebagai berikut “哧啪 *pīpā*”. Kata “哧啪 *pīpā*” menggunakan konsonan yang sama yakni konsonan “*p*”.

Konteks: Pelayan Jiangshi Boshi hendak menyerang Wandou Seshou dan teman-temannya. Wandou Seshou dengan sigap mengeluarkan alat perlindungan diri berupa pistol cakar yang memiliki aliran listrik yang kuat. Dalam

adegan tersebut kata onomatope “哧啪 *pīpā*” berasal dari alat perlindungan diri yang digunakan Wandou Seshou. Untuk memahami makna dari kata onomatope “哧啪 *pīpā*” dapat dijelaskan melalui analisis komponen makna sebagai berikut:

“哧啪 *pīpā*”

+suara yang dihasilkan benda
+memiliki aliran listrik
+menyetrum

Analisis komponen makna di atas menunjukkan bahwa kata “哧啪 *pīpā*” memiliki komponen makna +suara yang dihasilkan manusia, +memiliki aliran listrik, +menyetrum. Melalui pemahaman gambar dan analisis komponensial dapat disimpulkan bahwa kata onomatope “哧啪 *pīpā*” memiliki makna tiruan bunyi benda menyetrum (*pletak-pletak*).

3. Variasi Sederhana Vokal Berirama

Bentuk onomatope sederhana vokal berirama merupakan bentuk kata tunggal yang terdiri dari dua suku kata (disilabel) yang memiliki vokal yang sama. Berikut disajikan data yang mendukung:

(4) Data 135: Onomatope “轰隆 *hōnglōng*”



Gambar (4). Onomatope Sederhana Vokal Berirama

(Kode Data: CSY/H-138/P5)

象声词 *Xiàngshēngcí* yang ditemukan pada adegan data dengan kode CSY/H-138/P5 adalah “轰隆 *hōnglōng*”. Berdasarkan bentuknya, kata “轰隆 *hōnglōng*” termasuk ke dalam bentuk onomatope sederhana vokal berirama. Dikategorikan dalam bentuk onomatope sederhana vokal berirama karena kata tersebut merupakan kata tunggal yang terbentuk atas dua suku kata dengan bunyi vokal yang sama, lebih jelasnya sebagai berikut “轰隆 *hōng lōng*”. Kata “轰隆 *hōnglōng*” dua suku katanya memiliki vokal yang sama yakni vokal “ong”.

Konteks: Pertempuran Jiangshi Boshi dan warga Zhiwu Jiangshi terjadi, saat itu suara gemuruh terdengar dari kejauhan dan menyita perhatian kawanannya. Dalam adegan tersebut suara gemuruh digambarkan melalui kata onomatope “轰隆 *hōnglōng*” Untuk memahami makna dari kata onomatope “轰隆 *hōnglōng*” dapat dijabarkan melalui analisis komponen makna sebagai berikut:

“轰隆 *hōnglōng*”

+suara yang dihasilkan alam
+berasal dari gunung
+bergemuruh

Analisis komponen makna di atas menunjukkan bahwa kata “轰隆 *hōnglōng*” memiliki komponen makna +suara yang dihasilkan alam, +berasal dari gunung, +bergemuruh. Melalui pemahaman gambar dan analisis komponensial dapat disimpulkan bahwa kata onomatope “轰隆 *hōnglōng*” memiliki makna tiruan bunyi gemuruh gunung yang hendak meletus

4. Variasi Sederhana Lainnya

Bentuk onomatope sederhana lain merupakan bentuk sederhana kata tunggal yang terdiri dari dua suku kata yang memiliki 2 konsonan dan vokal yang berbeda bahkan hanya memiliki 1 konsonan dengan 2 vokal yang berbeda. Berikut data yang mendukung:

(5) Data 70: Onomatope “阿嚏 *ātī*”



Gambar (5). Onomatope Sederhana Lainnya

(Kode Data: CSY/H-86/P3)

象声词 *Xiàngshēngcí* yang ditemukan pada adegan data dengan kode CSY/H-86/P3 adalah “阿嚏 *ātī*”. Berdasarkan bentuknya, kata “阿嚏 *ātī*” tergolong ke dalam bentuk onomatope sederhana kata tunggal yang terbentuk atas dua suku kata yang terdiri dari dua bunyi vokal berbeda dan hanya menggunakan satu konsonan saja, lebih jelasnya sebagai berikut “阿嚏 *ā t ī*” menggunakan konsonan *t* sedangkan huruf vokalnya menggunakan *ā* dan *ī*.

Konteks: Shu Xilong membangunkan Jian Guo dengan cara berdiri di depan wajahnya. Jian Guo merasakan gatal pada hidungnya. Hal itu membuatnya bersin. Dalam adegan tersebut terselip kata onomatope “阿嚏 *ātī*” yang dimunculkan saat Jian Guo bersin. Untuk memahami makna dari kata onomatope “阿嚏 *ātī*” dapat dijabarkan melalui komponen makna sebagai berikut:

“阿嚏 *ātī*”

+suara hidung dan mulut
+disebabkan iritasi
+mengeluarkan cairan

Analisis komponen makna di atas menunjukkan bahwa kata “阿嚏 *ātī*” memiliki komponen makna +suara hidung dan mulut, +disebabkan iritasi, +mengeluarkan cairan. Melalui pemahaman gambar dan analisis komponensial dapat disimpulkan bahwa kata onomatope “阿嚏 *ātī*” memiliki makna tiruan bunyi yang merepresentasikan suara bersin (*hatcihh*).

B. Fungsi Onomatope Sederhana dalam Komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* Karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*)

Menurut Jakobson (dalam Sudaryanto, 2017: 16), membagi fungsi bahasa menjadi enam bagian, meliputi fungsi referensial, emotif, konatif, metalingual, fatis, dan puitis. Fungsi onomatope yang ditemukan dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) meliputi fungsi referensial, fungsi emotif, dan fungsi konatif. Berikut penjelasannya:

Tabel 4.2 Fungsi Onomatope dalam Komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* Karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*).

NO	Fungsi Onomatope	Jumlah
1	Fungsi referensial	100
2	Fungsi emotif	6
3	Fungsi konatif	1
4	Fungsi metalingual	-
5	Fungsi fatis	-
6	Fungsi puitik	-
Total		107

1. Fungsi Referensial

Fungsi referensial mengacu pada pesan dan bertumpu dengan konteks atau referen. Fungsi referensial berfokus pada penggunaan bahasa untuk membicarakan objek, kejadian, atau situasi dalam dunia nyata. Melalui pengumpulan data yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 100 kata onomatope yang mengandung fungsi referensial dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*). Berikut penjelasan data yang mendukung:

(1) Data 106: Onomatope “轰隆 *hōnglōng*”

(Kode Data: CSY/H-138/P5)

Data yang memunculkan kata “轰隆 *hōnglōng*” dalam adegannya adalah data dengan kode CSY/H-138/P5. Adegan dalam data tersebut menceritakan saat Jian Guo, Cai Wen, Xiang Rikui, Wandou Seshou dan Guru Huo melakukan penyerangan markas Jiangshi. Mereka meminta bantuan dinosaurus yang lain untuk menyerang dinosaurus besar yang ditugaskan di markas. PerTEMPURAN pun terjadi, namun sesaat kemudian salah satu dinosaurus ganas penjaga markas mendengar gemuruh yang berasal dari gunung. Dalam konteks ini suara gemuruh tersebut digambarkan melalui kata onomatope “轰隆 *hōnglōng*”. Dengan demikian kata “轰隆 *hōnglōng*” memiliki fungsi referensial, karena kata tersebut digunakan untuk membicarakan kondisi gunung yang hendak meletus.

(2) Data 100: Onomatope “哧啪 *pīpā*”

(Kode Data: CSY/H-133/P4)

Data yang memunculkan kata “哧啪 *pīpā*” dalam adegannya adalah data dengan kode CSY/H-133/P4. Adegan pada data tersebut mengisahkan saat warga Zhiwu Jiangshi mengetahui rencana jahat Huobao Lajiao. Warga Zhiwu Jiangshi pun tak tinggal diam, mereka berusaha mempertahankan Zhiwu Jiangshi agar tidak dikuasai oleh Jiangshi Boshi. Pada akhirnya, mereka membulatkan tekad untuk menyerang markas Jiangshi. Ditengah perjalanan, mereka berjumpa dengan petugas markas hendak menyerang mereka. Wandou Seshou dengan sigap mengeluarkan alat perlindungan diri berupa pistol cakar yang memiliki aliran listrik yang kuat. Dalam konteks ini suara pistol yang digunakan oleh Cai Wen digambarkan melalui kata onomatope “哧啪 *pīpā*”. Dengan demikian kata “哧啪 *pīpā*” memiliki fungsi referensial, karena kata tersebut digunakan untuk menunjukkan sengatan listrik yang dikeluarkan oleh alat perlindungan diri.

2. Fungsi Emotif

Fungsi emotif berkaitan dengan penggunaan bahasa untuk menyampaikan perasaan, emosi, dan sikap penutur bahasa. Melalui pengumpulan data yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 6 kata onomatope sederhana yang mengandung fungsi referensial dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*). Berikut penjelasan data yang mendukung:

(3) Data 91: Onomatope “哇 *wā*”

(Kode Data: CSY/H-109/P1)

Salah satu data yang menampilkan kata onomatope “哇 *wā*” dalam adegannya adalah data dengan kode CSY/H-109/P1. Adegan pada data tersebut menceritakan kesedihan Jian Guo yang kehilangan giginya. Sebelum kejadian itu, gigi milik Jian Guo tertancap pada badan pesawat, hal tersebut membuat Jian Guo kesulitan melakukan aktivitas. Cai Wen yang melihat kejadian tersebut, segera melakukan tindakan untuk membantu Jian Guo melepaskan giginya yang tertancap. Saat gigi yang tersebut berhasil tercabut, Jian Guo mulai menangis. Jian Guo merasa sangat sedih karena ia telah kehilangan giginya. Dalam konteks ini, kata “哇 *wā*” menggambarkan suara tangisan Jian Guo. Dengan demikian, kata onomatope “哇 *wā*” memiliki fungsi emotif karena, kata tersebut digunakan untuk menyampaikan kesedihan yang dirasakan Jian Guo akibat kehilangan giginya.

(4) Data 55: Onomatope “啊 *a*”

(Kode Data: CSY/H-86/P2)

Salah satu data yang menampilkan kata onomatope “啊 *a*” dalam adegannya adalah data dengan kode CSY/H-86/P2. Adegan dalam data tersebut

menceritakan saat Shu Xilong mencoba untuk membangunkan Jian Guo yang sedang tertidur lelap. Shu Xilong mencoba berbagai cara agar Jian Guo segera terbangun dari tidurnya. Dengan kehati-hatiannya, Shu Xilong pun menaiki wajah Jian Guo, tepat di depan hidungnya. Dinosaur kecil bersayap itu memanggil nama Jian Guo. Jian Guo yang sedang tertidur pulas akhirnya terkejut saat melihat Shu Xilong berada dihadapannya sehingga dirinya berteriak dengan lantang menunjukkan kekesalannya. Dalam konteks ini, kata "啊 *a*" digunakan untuk menggambarkan suara teriakan Jian Guo yang terkejut saat dibangunkan. Dengan demikian, kata onomatope "啊 *a*" memiliki fungsi emotif, karena kata tersebut digunakan untuk menyampaikan perasaan Jian Guo yang kesal dan merasa tidak nyaman karena dibangunkan secara tiba-tiba.

3. Fungsi Konatif

Fungsi konatif berkaitan dengan penggunaan bahasa sebagai alat untuk mempengaruhi atau memotivasi tindakan orang lain dalam melakukan sesuatu. Melalui pengumpulan data yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 1 data kata onomatope yang mengandung fungsi konatif. Berikut merupakan penjelasan dari kata onomatope yang ditemukan memiliki fungsi konatif dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 《孙家裕》 *Sūn Jiāyù*:

(5) Data 25: Onomatope “嘘 *xū*”

(Kode Data: CSY/H-58/P3)

Data yang memunculkan kata “嘘 *xū*” dalam adegannya adalah data dengan kode CSY/H-58/P3. Adegan tersebut menceritakan saat Jian Guo, Cai Wen, Xiang Rikui dan Wandou Seshou berhasil memasuki markas Jiangshi tepat di ruangan tempat Huobao Lajiao disekap dan ditahan. Mereka tidak dapat memasuki ruangan tersebut karena penjagaan yang begitu ketat. Ketika berjalan memasuki ruangan itu, mereka berpapasan dengan salah satu penjaga markas. Cai Wen memimpin teman-temannya dan menginstruksikan agar mereka diam dan berhati-hati saat berjalan dibelakang penjaga markas yang sedang bertugas. Cai Wen memberikan intruksi dengan mengeluarkan suara “嘘 *xū*” atau “*sssst*”. Dalam konteks ini kata “嘘 *xū*” digunakan oleh Cai Wen sebagai bentuk perintah kepada teman-temannya agar diam dan berhati-hati. Dengan demikian kata “嘘 *xū*” memiliki fungsi konatif, karena kata tersebut digunakan tokoh untuk mempengaruhi tindakan atau perilaku tokoh lain. Cai Wen menggunakan kata tersebut untuk menyuruh teman-temannya agar tetap diam dan berhati-hati, sehingga mereka dapat melewati penjaga markas tanpa terdeteksi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa bentuk onomatope yang paling banyak ditemukan dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* adalah bentuk sederhana variasi kata tunggal satu

suku kata dengan jumlah 97 data. Bentuk onomatope sederhana variasi satu suku kata ini mengacu pada bentuk kata yang hanya terdiri dari satu buah konsonan dan satu buah vokal, atau bahkan terdiri dari satu buah vokal saja.

Seperti kata onomatope “嘘 *xū*” pada data CSY/H-58/P3. Kata tersebut terdiri dari konsonan *x* dan *u*. kata tersebut memiliki satu buah vokal dan konsonan. Lain halnya dengan kata “呃 *è*”, “嗷 *áo*”, dan “啊 *a*” yang hanya terdiri dari satu buah vokal saja yakni, *e*, *ao*, dan *a*.

Dilain sisi, ditemukan bentuk onomatope lain seperti bentuk onomatope sederhana yang memiliki bentuk kata yang terdiri dari dua konsonan dan dua vokal yang berbeda. Apabila kata onomatope sederhana aliterasi memiliki susunan kata yang terdiri dari dua konsonan yang sama dan dua vokal yang berbeda, kata onomatope sederhana vokal berirama memiliki susunan kata yang terdiri dari dua konsonan yang berbeda dan dua vokal yang sama, lain halnya dengan bentuk onomatope sederhana lain yang ditemukan memiliki susunan kata yang terdiri dari dua suku kata yang memiliki dua konsonan dan dua vokal yang berbeda. Seperti pada data kode CSY/H-129/P2 “咕咚 *gūdōng*”. Kata “咕咚 *g ū d ōng*” menggunakan konsonan *g* dan *d* sedangkan vokalnya menggunakan *ū* dan *ōng*. Kata tersebut merupakan bentuk onomatope sederhana yang terbentuk dari dua suku kata dengan bunyi vokal dan konsonan yang berbeda. Adapun ditemukan bentuk sederhana semacam yang susunannya terdiri dari satu konsonan dan dua vokal. Seperti contoh pada data dengan kode CSY/H-86/P3, kata “阿嚏 *ā tǐ*”. Kata tersebut terbentuk atas dua suku kata yang terdiri dari dua bunyi vokal berbeda dan hanya menggunakan satu konsonan saja “阿嚏 *ā tǐ*” menggunakan konsonan *t* sedangkan vokal menggunakan *ā* dan *ǐ*.

Melalui analisis komponensial yang telah dilakukan, didapati bahwa kata onomatope yang bermakna tiruan bunyi suara manusia merupakan onomatope yang paling sering dijumpai. Kata yang bermakna tiruan bunyi manusia memvisualkan suara yang biasa dihasilkan maupun dikeluarkan oleh tubuh manusia. Seperti pada data kode CSY/H-86/P3 yang menampilkan kata onomatope “阿嚏 *ā tǐ*”. 阿嚏 “*ā tǐ / hatcihhh* dalam bahasa Indonesiannya” memiliki makna tiruan bunyi dari suara bersin. Makna tersebut dapat diketahui melalui komponen pembentuk maknanya. Berdasarkan analisis komponen makna serta pemahaman konteks melalui gambar, diperoleh unsur pembentuk yang sesuai dengan konteks yang digambarkan +suara hidung dan mulut, +disebabkan iritasi, +mengeluarkan cairan. Dengan demikian, kata “阿嚏 *ā tǐ*” memiliki makna tiruan bunyi yang dihasilkan oleh seseorang yang sedang bersin. Pemahaman terhadap konteks sangat diperlukan untuk memahami kata onomatope, karena suatu kata onomatope dapat bermakna lebih dari satu, bergantung pada konteks pemakaiannya.

Rumusan masalah kedua dalam penelitian ini ialah mengenai fungsi 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) sederhana yang ditemukan dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*). Jakobson (dalam Sudaryanto, 2017: 16) membagi fungsi bahasa

menjadi 6 bagian, meliputi fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi metalingual, fungsi fatis, dan fungsi puitis. Terdapat 3 fungsi yang terkandung dalam kata onomatope sederhana yang ditemukan dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù*. Ketiga fungsi tersebut meliputi fungsi referensial, fungsi emotif, dan fungsi konatif.

Kata yang memiliki fungsi referensial merupakan kata yang paling banyak ditemukan. Seperti contoh pada data dengan kode CSY/H-138/P5. Kata "轰隆 *hōnglōng*" digunakan untuk merepresentasikan suara gemuruh "轰隆 *hōnglōng*". Kata tersebut memenuhi teori Jakobson (dalam Sudaryanto, 2017: 16) yang mengatakan bahwa fungsi referensial mengacu pada konteks yang dibicarakan. Konteks dalam adegan tersebut membicarakan kondisi gunung yang akan meletus.

Peneliti menemukan perbedaan temuan dari penelitian sebelumnya, yakni dalam penelitian ini mendapati hasil mengenai bentuk onomatope yang berfokus pada bentuk onomatope sederhana dengan menggunakan teori 尹斌庸 (1990: 453) yang belum digunakan dalam 2 penelitian sebelumnya dan belum dijelaskan secara spesifik dalam 1 penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Witantira (2018). Dalam mengidentifikasi pemahaman makna, penelitian ini mengacu pada teori semantik leksikal dengan menggunakan analisis komponensial, sehingga makna yang dianalisis dan dihasilkan tentu berbeda dengan kedua penelitian sebelumnya yang sama-sama menggunakan sumber data komik berbahasa Mandarin.

Melalui analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwasanya kata onomatope tidak hanya berfungsi sebagai *auditory effect* untuk menguatkan suasana dalam cerita. Namun, kata onomatope juga dapat berfungsi sebagai alat untuk membicarakan konteks, peristiwa, perasaan penutur serta dapat mempengaruhi tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini mendapati hasil mengenai fungsi onomatope yang berfokus pada penggunaannya dalam konteks dengan menggunakan teori fungsi bahasa Jakobson (dalam Sudaryanto, 2017: 16) yang belum digunakan dalam ketiga penelitian sebelumnya. Ketiga penelitian sebelumnya berfokus terhadap jenis serta makna dan belum membahas fungsi dari penggunaan kata onomatope.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk, makna, dan fungsi 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) sederhana dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) ialah sebagai berikut:

(1) Bentuk onomatope sederhana yang ditemukan dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) meliputi bentuk dengan variasi kata tunggal satu suku kata (monosilabel), aliterasi, vokal berirama dan bentuk sederhana disilabel lain. Dari keempat bentuk tersebut, bentuk onomatope yang

paling banyak dijumpai pemakaiannya ialah bentuk onomatope sederhana variasi satu suku kata. Kata onomatope dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) didominasi oleh kata yang bermakna tiruan bunyi suara manusia. Kata onomatope dapat bermakna lebih dari satu, bergantung pada konteks pemakaiannya.

(2) Fungsi kata onomatope yang ditemukan dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*) didominasi oleh kata yang memiliki fungsi referensial. Kata onomatope tidak hanya berfungsi sebagai *auditory effect* untuk menguatkan suasana dalam cerita. Namun, kata onomatope juga dapat berfungsi sebagai alat untuk membicarakan konteks atau peristiwa, perasaan penutur serta dapat mempengaruhi tindakan seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Saran

Pada penelitian yang membahas bentuk dan makna 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) sederhana dalam komik 《超时空营救》 *Chāo Shíkōng Yíngjiù* karya 孙家裕 (*Sūn Jiāyù*), adapun saran yang ingin disampaikan penulis ialah sebagai berikut:

(1) Bagi Pengajar bahasa Mandarin

Dalam suatu pembelajaran bahasa, selain mempelajari kosakata yang berkaitan dengan materi inti dalam buku ajar, juga terdapat 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) yang dapat dijumpai dalam karya sastra visual. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru bahasa Mandarin untuk memahami bagaimana bahasa digunakan secara otentik untuk mengekspresikan suara dalam bentuk tulisan serta bagaimana efek suara dapat mempengaruhi makna dan kesan komunikasi.

(2) Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran, meskipun 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) tidak dipelajari secara khusus melainkan hanya sebagai materi tambahan, namun 象声词 *Xiàngshēngcí* (Onomatope) penting untuk dipelajari karena hal tersebut dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan bahasa Mandarin dalam konteks budaya populer dan bagaimana bahasa tersebut digunakan untuk menciptakan efek suara dan emosi dalam karya sastra visual seperti komik.

(3) Bagi Peneliti lain

Dalam melakukan penelitian, sebaiknya dapat menggunakan teori dan sumber data yang berbeda dengan penelitian ini seperti novel, majalah, *webcomic*, drama dan lain sebagainya. Penelitian ini merupakan penelitian yang erat hubungannya dengan semiotika dan ilmu kebahasaan lainnya, sehingga dapat dipergunakan sebagai referensi atau perbandingan dengan penelitian yang sejenis. Berkaitan dengan hasil analisis yang telah dilakukan, perlu disampaikan kepada pembaca untuk dapat memahami serta menganalisis lebih lanjut sehingga akan memberikan

hasil yang lebih sempurna, karena setiap analisis yang dilakukan seseorang yang berbeda, tentu akan menghasilkan temuan yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Y. (2016). Analisis Penggunaan Bahasa Slang Anak Muda Perancis dalam Grup “Rencontre Facebook.” *Jurnal Eprints UNY Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djadjasudarma, F. (2016). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Eisner, W. (2008). *Comics and Sequential Art*. America: W. W. Norton & Company.
- Fukuda, H. (2017). *Giongo (Onomatope dalam Bahasa Jepang)*. Bandung: Kesaint Blanc.
- Gumelar, M. (2011). *Cara Membuat Komik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik* (4th ed.). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Masdiono, T. (2014). *14 Jurus Membuat Komik* (2nd ed.). Jakarta: Creative Media.
- Mastoyo, T. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- McCloud, S. (2002). *Understanding Comic (Alih Bahasa: S. Kinanti)*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Miranti, Y. N., & Vincensius, D. (2021). Onomatope Bahasa Mandarin Dalam Komik. *Jurnal Cakrawala Mandarin Asosiasi Program Studi Mandarin Indonesia*, 5(1). <http://dx.dpi.org/10.36279/apsmi.v5il.102>
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nida, E. A. (1975). *Componential Analysis Of Meaning*. The Hague
- Panuju, R. (2001). *Komunikasi Organisasi dari Konseptual - Teoritis ke Empirik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parera, J. (2004). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Pratt, H. J. (2019). Narrative in Comics. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 67(1), 107–117.
- Ramadhani, E. dan, & Amri, M. (2022). Jenis dan Makna Onomatope pada Anime Barakamon Episode 1-12 Karya Satsuki Yoshino. *HIKARI*, 06(02), 109–120. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/48188/40237>
- Sahertian, D. (2015). *Kamus Saku Onomatope Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudaryanto. (2017). *Menguak Tiga Fase Kehidupan Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto. (2003). *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*. Jakarta: Pustaka Swara.
- Ullman, S. (2014). *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Verhaar, J. (2016). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press..
- Wedhawati. (2002). Medan Leksikal dan Analisis Komponensial. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 20(1), 35–50.
- Widjono. (2019). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Witantra, A. (2018). Analisis Penggunaan 象声词 *Xiàngshēngcí*/ Onomatope yang terdapat dalam Komik *Song of the Long March (长歌行 Zhǎng Gē Xíng) Episode 1 dan 2 Karya 夏达 Xià Dá*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/166555/>
- 刘月华. (2001). *实用现代汉语语法*. Beijing: The Commercial Press.
- 孙家裕. (2017). *超时空营救 (笑江南, Ed.; 恐龙漫画)*. 北京: 中国少年儿童出版社.
- 尹斌庸. (1990). *汉语拼音和正词法*. Beijing: Sinolingua.
- Website:**
植物大战僵尸 2 · 恐龙漫画. 超时空营救. Retrieved April 8, 2023, from <https://wewread.qq.com/web/bookDetail/19032070813ab7b28g0164ce>
- 孙家裕(中国台湾漫画家) - 搜狗百科. Retrieved April 15, 2023, from <https://baike.sogou.com/m/fullLemma?lid=25577656>